Katalog BPS : 1101002.1306

Statistik Daerah Kabupaten Padang Pariaman

2016

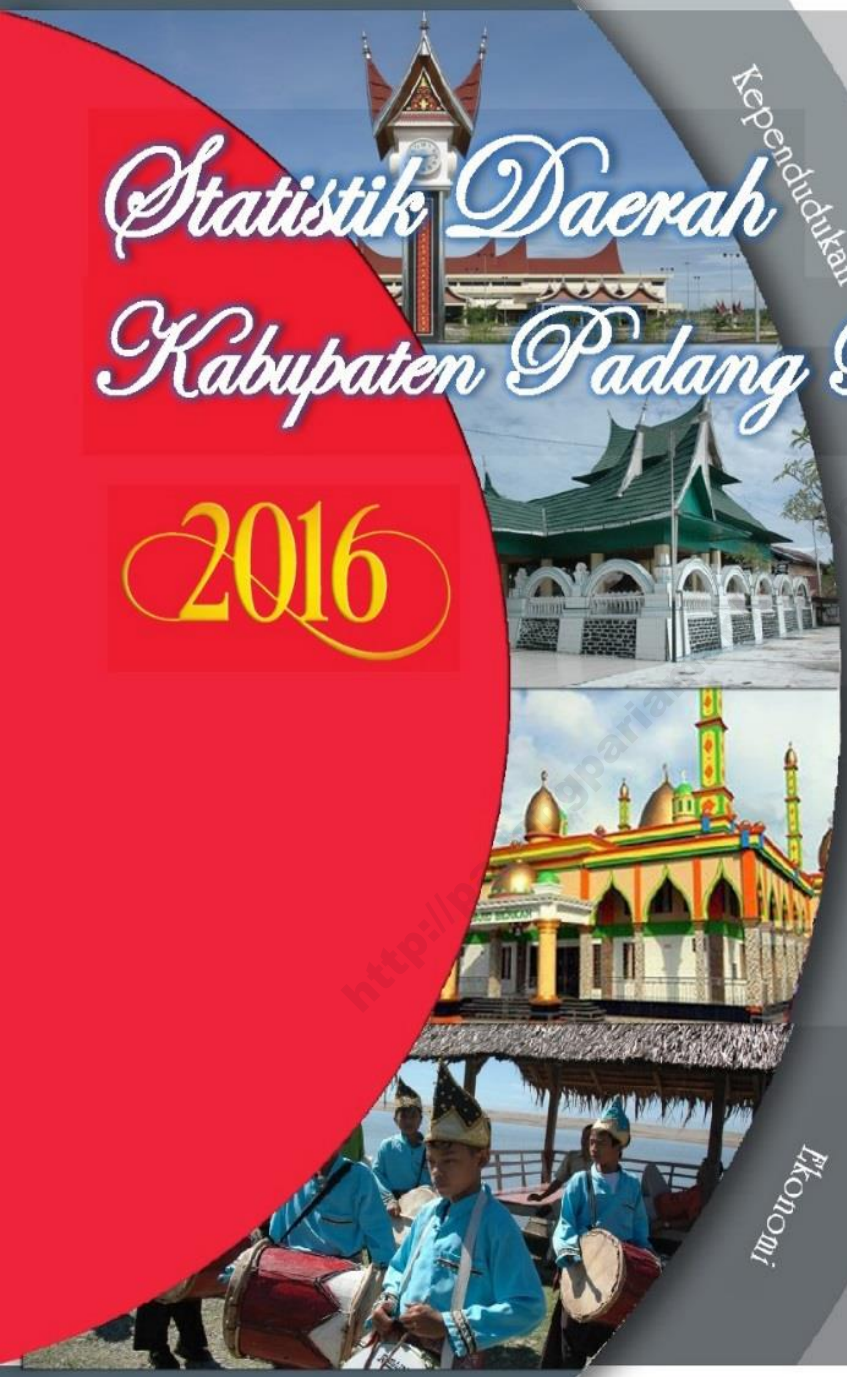

Kependudukan

Pelayanan

Pertanian

Ekonomi

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Statistic of Padang Pariaman

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

TAHUN 2016

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN 2016

ISBN: 978-602-1197-51-6

No. Publikasi: 1306.1620

Katalog: 1101002.1306

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: iv + 37 halaman

Naskah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

Gambar Kover: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

Ilustrasi Kover: Bandar Udara Minang Kabau, Maqam Syeikh Burhanuddin Ulakan, Mesjid Al Barokah Sintoga, dan Kesenian Tambua Tasa

Diterbitkan: © BPS Kabupaten Padang Pariaman

Dicetak oleh: BPS Kabupaten Padang Pariaman

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

https://padangpariamankab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kabupaten Padang Pariaman 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Padang Pariaman dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data untuk memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Padang Pariaman.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang lebih sarat dengan penyajian tabel, maka untuk publikasi Statistik Daerah Kabupaten Padang Pariaman 2016 lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Data-data terpilih yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Padang Pariaman 2016 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Padang Pariaman secara ringkas dan akurat. Selain itu publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan

Disadari bahwa publikasi terbitan pertama ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga publikasi ini mampu menjawab kebutuhan para pengguna data sekalian.

Pariaman, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Padang Pariaman

Mukhlis, SE, MM

https://padangpariamankab.bps.go.id/

Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim 1
2. Pemerintahan 7
3. Penduduk 10
4. Ketenagakerjaan 14
5. Pendidikan 17
6. Kesehatan 20
7. Pembangunan Manusia 23
8. Pertanian 26
9. Transportasi 27
10. Pariwisata 28
11. Keuangan Daerah 33
12. Pengeluaran Penduduk 34
13. Koperasi dan Perdagangan 35
14. Pendapatan Regional 36
15. Perbandingan Regional 37

http://padangpariamankab.bps.go.id/

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Padang Pariaman memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Agam; Selatan - Kotamadya Padang; Barat - Samudera Indonesia; Timur - Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar.

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

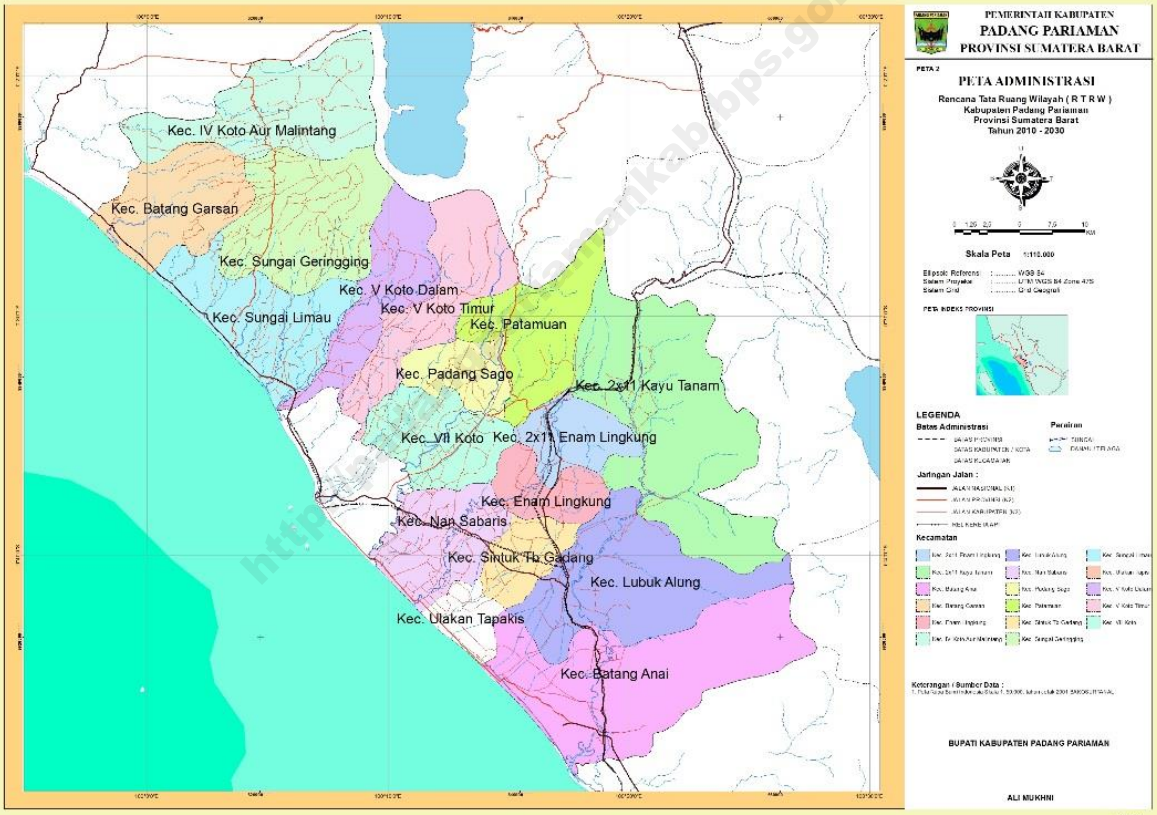

Sumber: *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Padang Pariaman (Bappeda Kabupaten Padang Pariaman)*

Posisi astronomis Kabupaten Padang Pariaman yang terletak antara 0^0 11' – 0^0 49' Lintang Selatan dan 98^0 36' – 100^0 28' Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah sekitar 1.328,79 Km^2, dengan panjang garis pantai 42,11 Km. Sampai akhir tahun 2015, Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 (tujuh belas) kecamatan dengan Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam tercatat memiliki wilayah paling luas, yakni 228,70 Km^2, sedangkan Kecamatan Sintuk Toboh Gadang memiliki luas terkecil, yakni 25,56 Km^2.

Batas Wilayah di antaranya:

- Sebelah Utara : Kabupaten Agam
- Sebelah Selatan : Kota Padang
- Sebelah Barat : Samudra Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar

Tabel 1.1 Luas Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016

No	Kecamatan	Luas Daerah (Km^2)
1	Batang Anai	180,39
2	Lubuk Alung	111,63
3	Sintuk Toboh Gadang	25,56
4	Ulakan Tapakis	38,85
5	Nan Sabaris	29,12
6	2x11 Enam Lingkung	36,25
7	Enam Lingkung	39,20
8	2x11 Kayu Tanam	228,70
9	VII Koto Sungai Sarik	90,93
10	Patamuan	53,05
11	Padang Sago	32,06
12	V Koto Kampung Dalam	61,41
13	V Koto Timur	64,80
14	Sungai Limau	70,38
15	Batang Gasan	40,31
16	Sungai Geringging	99,35
17	IV Koto Aur Malintang	126,30

Sumber : Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Padang Pariaman

http://padangpariamankab.bps.go.id

TOPOGRAFI DAN MORPOLOGI

Daerah Kabupaten Padang Pariaman ini membentang antara Batang Anai di selatan (batas dengan wilayah Kota Padang) dan Tiku disebelah Utara Kota Pariaman (Batas dengan wilayah Rantau Pasaman) dan kepedalaman hingga ketepi barat danau maninjau. Daerah rantau Pariaman ini yang kemudian dalam administrasi Indonesia Modern menjadi apa yang dikenal luas sebagai wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Topografi wilayah Kabupaten Padang Pariaman termasuk iklim tropis besar yang memiliki musim kering yang sangat pendek dan daerah lautan sangat dipengaruhi oleh angin laut. Suhu udara terpanas jatuh pada bulan Mei, sedangkan suhu terendah terdapat pada bulan September.

Tabel 1.2 Panjang Garis Pantai Menurut Kecamatan Kabupaten Padang Pariaman

No	Kecamatan	Panjang (Km^2)
1	Batang Gasan	8,50
2	Sungai Limau	11,76
3	V Koto Kampung Dalam	0,35
4	Nan Sabaris	1,68
5	Ulakan Tapakis	8,38
6	Batang Anai	11,44
	Total	42,11

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Pariaman

Grafik 1.1 Persentase Panjang Garis Pantai Menurut Kecamatan Kabupaten Padang Pariaman

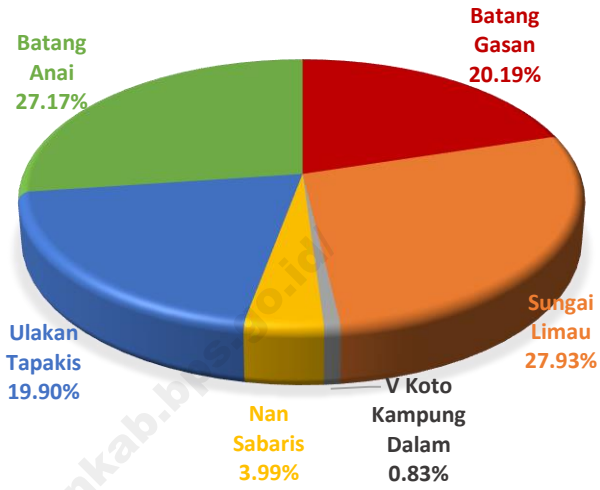

Dilihat dari panjang garis pantai menurut kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 6 kecamatan yang memilki garis pantai yaitu Batang Gasan, Sugai Limau, V Koto Kmpung Dalam, Nan Sabaris, Ulakan Tapakis dan Batang Anai. Dimana dapat dilihat bahwa kecamatan dengan persentase garis pantai yang terpanjang adalah Kecamatan Sungai Limau, yaitu sebesar 27,93% sedangkan persentase yang paling pendek adalah Kecamatan V Koto kampung dalam, yaitu sebesar 0,83%.

Tahukah Anda ???

Padang Pariaman menurut narasi tambo Minangkabau merupakan daerah rantau, Daerah ini disebut sebagai daerah Rantau Pariaman, Daerahnya meliputi dataran rendah sempit (coastal lowland) disebelah barat dataran tinggi Minagkabau.

http://padangpariamankab.bps.go.id

Kondisi fisik wilayah Kabupaten Padang Pariaman berbatasan langsung dengan Kota Padang sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Barat. Secara administratif pemerintahan, sampai tahun 2015 Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan, 60 Nagari dan 445 Korong.

Grafik 1.2 Panjang Sungai Kabupaten Padang Pariaman

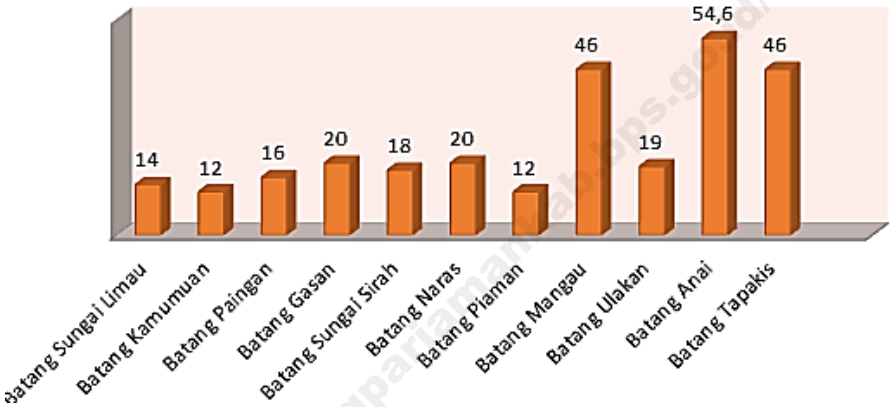

Daerah Kabupaten Padang Pariaman dilewati sungai sebanyak 11 sungai , dengan sungai terpanjang adalah Sungai Batang Anai sepanjang 54,6 dan sungai terpendek adalah dilewati oleh sungai Batang Piaman sepanjang 12,0.

Tabel 1.3 Nama Sungai Dan Panjang Sungai di Kabupaten Padang Pariaman

No	Nama Sungai	Panjang Sungai	No	Nama Sungai	Panjang Sungai
1	Batang Sungai Limau	14,0	7	Batang Piaman	12,0
2	Batang Kamumuan	12,0	8	Batang Manggau	46,0
3	Batang Paingan	16,0	9	Batang Ulakan	19,0
4	Batang Gasan	20,0	10	Batang Anai	54,6
5	Batang Sungai sirah	18,0	11	Batang Tapakis	46,0
6	Batang Naras	20,0			

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Pariaman

JENIS TANAH DAN GEOLOGI

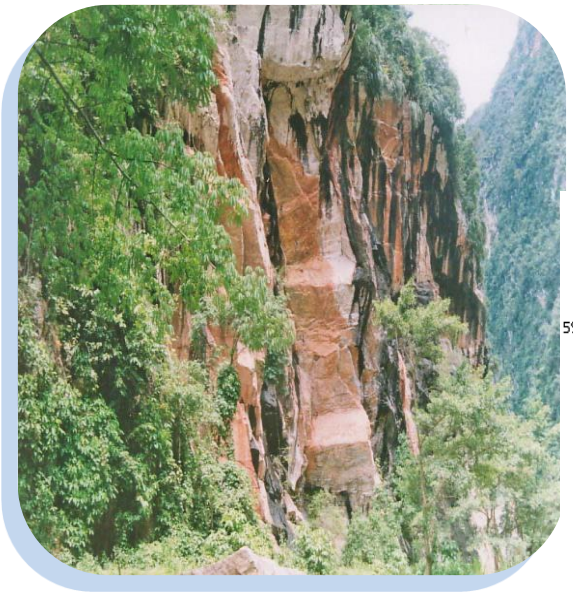

Grafik 1.3 Persentase Penggunaan Tanah di Kabupaten Padang Pariaman

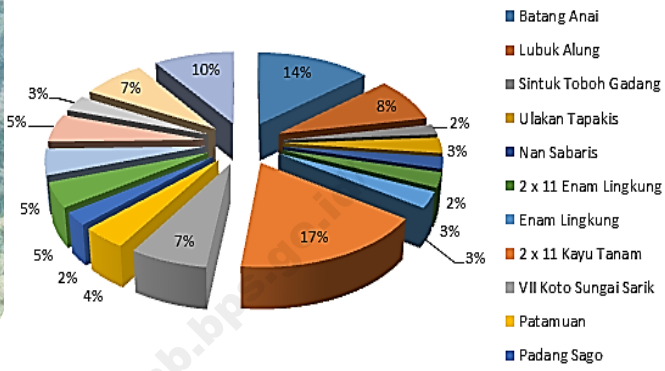

Tabel 1.4 Jumlah Penggunaan Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman

No	Kecamatan	Jumlah Penggunaannya	No	Kecamatan	Jumlah Penggunaannya
1	Batang Anai	18 039,0	10.	Patamuan	5 305,0
2	Lubuk Alung	11 163,0	11.	Padang Sago	3 206,0
3	Sintuk Toboh Gadang	2 556,0	12.	V Koto Kampung Dalam	6 141,0
4	Ulakan Tapakis	3 885,0	13.	V Koto Timur	6 480,0
5	Nan Sabaris	2 912,0	14.	Sungai Limau	7 038,0
6	2 x 11 Enam Lingkung	3 625,0	15.	Batang Gasan	4 031,0
7	Enam Lingkung	3 919,0	16.	Sungai Geringging	9 935,0
8.	2 x 11 Kayu Tanam	22 870,0	17.	IV Koto Aur Malintang	12 680,0
9.	VII Koto Sungai Sarik	9 093,0			
	Total				

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Pariaman

Tahukah Anda ???

Pemerintah Kabupaten, Para Kepala Desa dan masyarakat mendapat pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang Gerakan Tanah, dan gempa bumi, sehingga mampu untuk melakukankan penyebar luasan informasi dalam rangka melakukan langkah-langkah mitigasi, baik secara terkoordinasi maupun secara mandiri sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan tujuan untuk meminimalkan efek dari bencana

KLIMATOLOGI

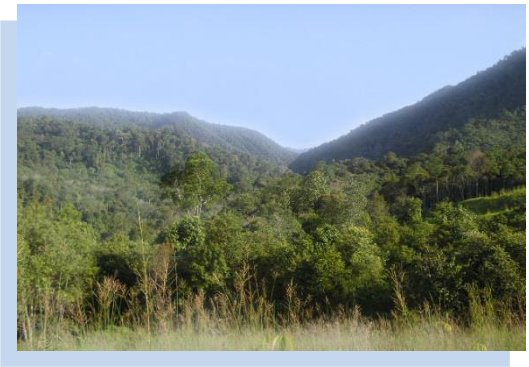

Kabupaten Padang Pariaman termasuk iklim tropis besar yang memiliki musim kering yang sangat pendek dan daerah lautan sangat dipengaruhi oleh angin laut. Suhu udara terpanas jatuh pada bulan Mei, sedangkan suhu terendah terdapat pada bulan September.

Grafik 1.5 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Padang Pariaman (mm/Bulan) Tahun 2015

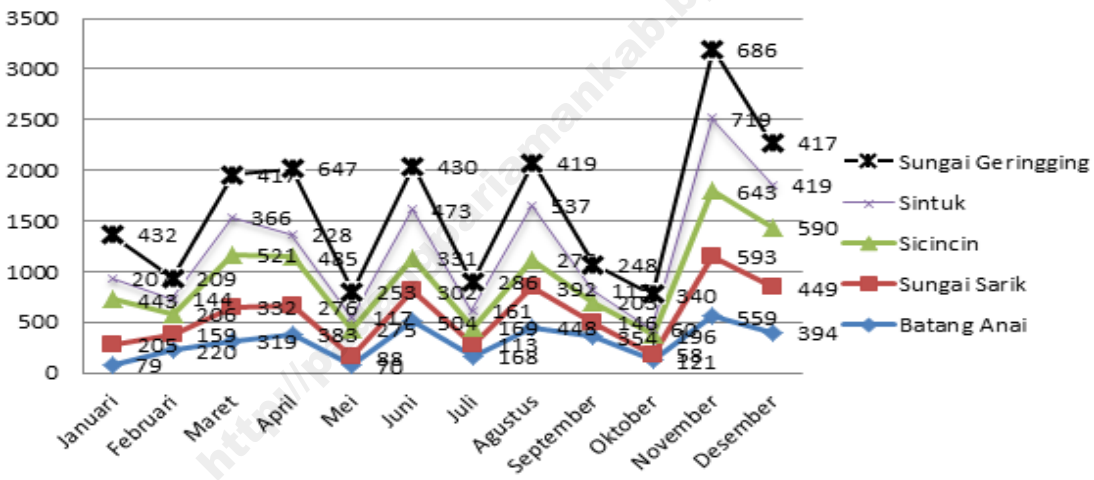

Sumber : Stasiun Klimatologi Sicincin

Dari pantauan alat pengukur pada sejumlah daerah, curah hujan pada tahun 2015 jumlah curah hujan menurut bulan dan tempat pengukuran memiliki jumlah yang bervariasi. Jumlah curah hujan yang paling banyak dapat dilihat pada grafik diatas adalah pada bulan November di kecamatan sintuk sebesar 719 mm. Dan yang paling rendah adalah pada bulan Mei di Kecamatan Batang Anai yaitu sebesar 70 mm.

Tahukah Anda ???

Wilayah Kabupaten Padang Pariaman memiliki dua iklim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Keadaan alamnya beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin laut dan angin darat. Curah hujan di daerah ini cukup tinggi, mencapai 2456 mm – 5088 mm pertahun, dengan suhu udara antara 82-83 persen.

2 PEMERINTAHAN

Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan, 60 nagari dan 445 korong.

Setelah kemerdekaan, Daerah administrasi periode kolonial, priaman, *tikoe en de danau districten* kemudian disahkan menjadi Kabupaten dengan nama Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dengan ibukota Kota Pariaman. Pada awalnya Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan Peraturan Komisaris Pemerintah di Sumatera No 81/Kom/U/1948 tentang Pembagian Kabupaten di Sumatera Tengah yang terdiri dari 11 Kabupaten diantaranya disebut dengan nama Kabupaten Samudera dengan ibukotanya Pariaman, meliputi daerah kewedanaan Air Bangis, Pariaman, Lubuk Alung, Padang Luar-Kota, Mentawai dan Nagari-Nagari Tiku, Sasak dan Katiagan.

Tahukah Anda ???

Semenjak dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) DPRD No 05/KEP.D/DPRD.2008 dan SK Bupati Padang Pariaman Nomor 02/KEP/BPP/2008 tertanggal 2 Juli 2008, Ibukota Kabupaten Padang Pariaman dipindahkan dari Kota Pariaman ke Parit malintang, yakni Nagari Parit malintang Kecamatan Enam Lingkung.

Kabupaten Samudera ini terdiri dari 17 wilayah (gabungan nagari-nagari). Kabupaten Padang Pariaman dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tanggal 19 Maret 1956 tentang Pembentukan Daerah otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah, dimana Propinsi Sumatera tengah dibentuk menjadi 14 Kabupaten, yang salah satunya adalah Kabupaten Padang/Pariaman dengan batas-batas sebagai yang dimaksud dalam pasal 1 dari Surat Ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah tanggal 9 Nopember 1949 No. 10/G.M/S.T.G./49, dikurangi dengan daerah Kampung-Kampung Ulak Karang, Gunung Pangilun, Marapalam, Teluk Bajur, Seberang Padang dan Air Manis dari kewedanaan Padang Kota yang telah dimasukkan kedalam daerah Kota Padang, sebagai dimaksud dalam Surat ketetapan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Tengah Tanggal 15 Agustus 1950 No. 65/G.P./50 Bupati Padang Pariaman semasa Agresi Milter Belanda Tahun 1948 adalah Mr. BA. Murad

Sampai akhir tahun 2015 Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan, 60 nagari dan 445 korong. Kecamatan tersebut adalah Batang Anai, Lubuk Alung, Sintuk Toboh Gadang, Ulakan Tapakis, Nan Sabaris, 2 X 11 Enam Lingkung, Enam Lingkung, 2 X 11 Kayu Tanam, VII Koto Sungai Sariak, Patamuan, Padang Sago, V Koto Kampung Dalam, V Koto Timur, Sungai Limau, Batang Gasan, Sungai Geringging, IV Koto Aur Malintang.

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Tabel 2.1 Daftar Kecamatan, Ibukota Kecamatan dan Nagari Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman 2016

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Nama Nagari	No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Nama Nagari
1	Batang Anai	Pasar Usang	1. Ketaping	9	VII Koto	Sungai Sariak	1. Balah Aia
			2. Kasan		Sungai Sariak		2. Lareh Nan Panjang
			3. Sungai Buluh				3. Lurah Ampalu
			4. Buayan Lubuk Alung				4. Sungai Sariak
2	Lubuk Alung	Lubuk Alung	1. Lubuk Alung	10	Patamuan		1. Sungai Durian
			2. Pasie Laweh Lb.Alung				2. Tandikek
			3. Punggung Kasiak Lubuk Alung				3. Tandikek Utara
			4. Aie Tajun Lb.Alung	11	Padang Sago	Padang Sago	1. Koto Dalam
			5. Sikabu Lb.Alung				2. Batu Kalang
3	Sintuk Toboh Godong	Sintuak	1. Toboh Gadang				3. Koto Baru
			2. Sintuk	12	V Koto Kampung	Kampung Dalam	1. Campago
4	UlakanTapakis	Ulakan	1. Tapakis		Dalam		2. Sikucur
			2. Ulakan	13	V Koto Timur	Kudu Gantiang	1. Limau Puruik
5	Nan Sabaris	Pauh Kambar	1. Sunua				2. Kudu Gantiang
			2. Padang Bintungan				3. Gunung Pd.Alai
			3. Pauah Kamba	14	Sungai Limau	Sungai Limau	1. Pilubang
			4. Kapalo Koto				2. Kuranji Hilir
			5. Kurai Taji				3. Koto Tinggi Kuranji Hilir
6	2 x 11 Enam Lingkung	Sicincin	1. Lubuk Pandan				4. Guguak Kuranji Hilir
			2. Sicincin	15	Batang Gasan	Gasan Gadang	1. Gasan Gadang
			3. Sungai Asam				2. Malai V Suku
7	Enam Lingkung	Pakandangan	1. Koto Tinggi	16	Sungai Geringging	Sungai Geringging	1. Kuranji Hulu
			2. Toboh ketek				2. Malai III Koto
			3. Pandangan				3. Batu Gadang Kuranji Hulu
			4. Parit Malintang				4. Sungai Sirah Kuranji Hulu
			5. Gaur	17	IV Koto Aur		1. III Koto Aur Malintang
8	2 x 11 Kayu Tanam	Kayu Tanam	1. Kapalo Hilalang		Malntang		2. III Koto Aur Malintang Utaara
			2. Kayu Tanam				3. III Koto Aur Malintang Selatan
			3. Guguak				4. III Koto Aur Malintang Timur
			4. Toboh Ketek				5. Balai Baiak Malai III Koto
			5. Anduring				

https://padangpariamankab.bps.go.id

Grafik 2.1 Persentase Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin Tahun

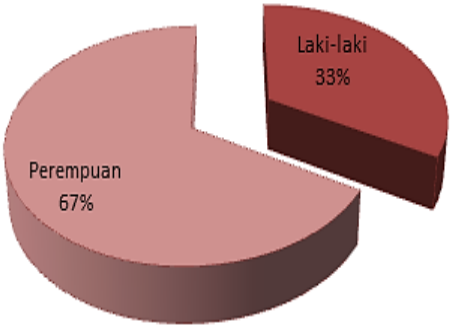

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Pariaman

Pada grafik disamping terlihat bahwa persentase jumlah PNS menurut jenis kelamin tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah Pegawai Negri Sipil berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, dimana dapat dilihat bahwa jumlah perempuan yang bekerja sebagai PNS ada sebanyak 67%, sedangkan laki-laki hanya sebanyak 33%. Hal ini menunjukkan bahwa 67% dari 406.076 jiwa orang yang berjenis kelamin perempuan yang memiliki jabatan sebagai PNS di Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan Golongan dapat dilihat bahwa jumlah PNS yang paling banyak adalah Golongan III dimana jumlahnya sebesar 3.479 orang atau 44 persen. Sementara yang paling kecil adalah Golongan I dimana jumlah PNS pada Golongan I hanya sebesar 78 orang atau 1 persen.

Grafik 2.3 Persentase Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun

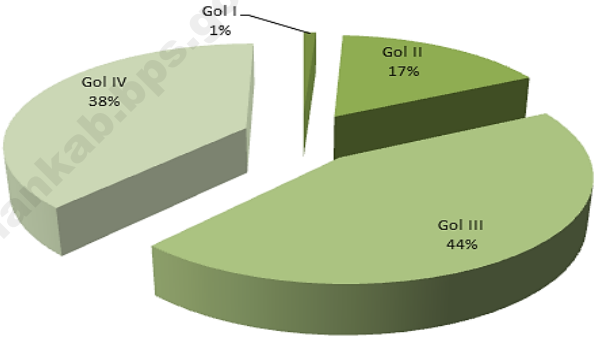

Sumber: BKD Kabupaten Padang Pariaman

Grafik 2.2 Persentase Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2015

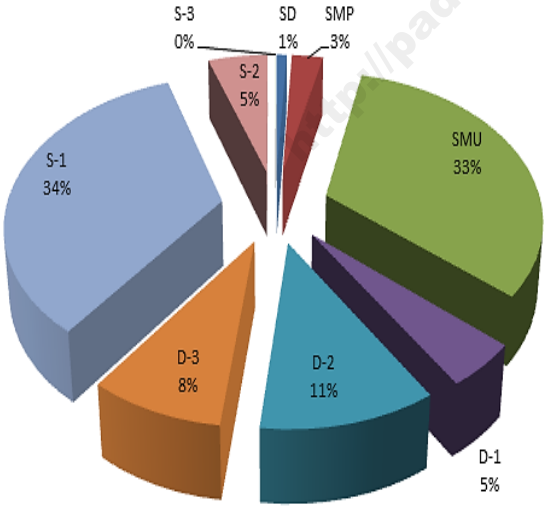

Sumber: BKD Kabupaten Padang Pariaman

Dari segi pendidikan, pegawai menyebar pada hampir semua jenjang. Untuk tamatan SMU sebanyak 2.593 orang atau 33 persen; untuk DII ada 855 orang atau11 persen. Selanjutnya S1 sebanyak 2.692 orang atau 34 persen, S2 ada 410 orang atau 5 persen.

Tahukah Anda ???

Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman memiliki 7.858 orang pegawai dengan rincian 2.992 orang pegawai Golongan IV, 3.479 orang pegawai golongan III, sebanyak 1.309 orang pegawai golongan II, dan 78 orang pegawai golongan I.

http://padangpariamankabbps.go.id

3 PENDUDUK

Kependudukan dengan berbagai keunikan dan permasalahannya telah menjadi masalah pokok dalam perencanaan pembangunan. keberadaan penduduk harus dipandang sekaligus dari dua aspek yaitu aspek kuantitas dan kualitas.

Jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015 terdapat sebanyak 406.076 jiwa, yang terdiri dari 199.808 laki – laki dan 206.268 perempuan, sedangkan tahun sebelumnya pada tahun 2014 tercatat sebanyak 403.530 jiwa (198.315 laki – laki dan 205.215 perempuan). Tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2015 ini terhitung sebanyak 306 jiwa/Km^2. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Batang Anai, yakni sebanyak 46.424 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Padang Sago yakni sebanyak 8.243 jiwa.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang

No	Kecamatan	Jumlah Pendukuk			No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		L	P	L+P			L	P	L+P
1	Batang Anai	23 441	22 983	46 424	10	Patamuan	8 077	8 274	16 351
2	Lubuk Alung	22 509	22 242	44 751	11	Padang Sago	3 921	4 322	8 243
3	Sintuk Toboh Gadang	9 215	9 320	18 535	12	V Koto Kampung Dalam	11 581	11 577	23 158
4	Ulakan Tapakis	9 288	10 143	19 431	13	V Koto Timur	7 134	7 491	14 625
5	Nan Sabaris	13 442	14 357	27 799	14	Sungai Limau	13 980	14 456	28 436
6	2 x 11 Enam Lingkung	9 284	9 551	18 835	15	Batang Gasan	5 267	5 490	10 757
7	Enam Lingkung	9 787	9 944	19 731	16	Sungai Geringging	13 326	14 369	27 695
8	2 x 11 Kayu Tanam	13 119	13 382	26 501	17	IV Koto Aur Malintang	9 842	10 287	20 129
9	VII Koto Sungai Sarik	16 595	18 080	34 675					

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang

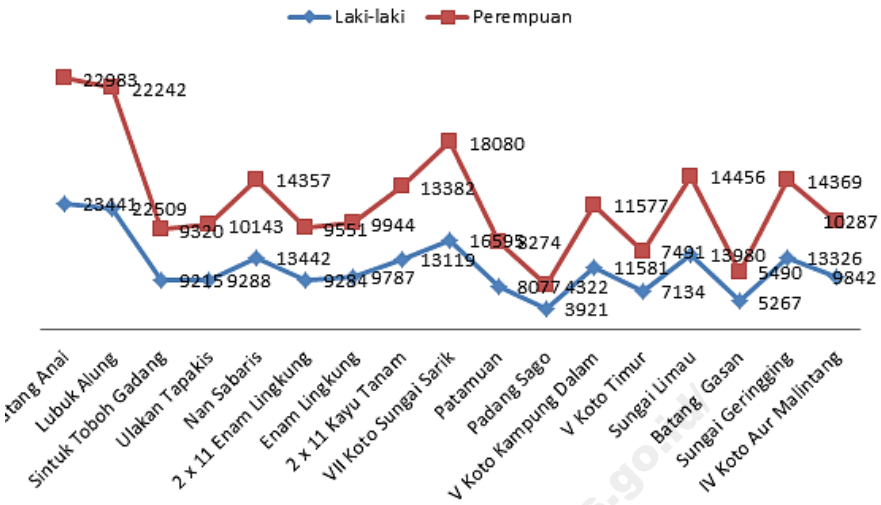

Tabel 3.2 Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang

No	Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk	
		Tahun 2010-2015	Tahun 2014-2015
1	Batang Anai	5,09	0,50
2	Lubuk Alung	4,63	0,51
3	Sintuk Toboh Gadang	4,27	0,58
4	Ulakan Tapakis	2,38	0,66
5	Nan Sabaris	3,61	0,60
6	2 x 11 Enam Lingkung	3,60	0,64
7	Enam Lingkung	4,31	0,63
8	2 x 11 Kayu Tanam	3,31	0,60
9	VII Koto Sungai Sarik	2,84	0,71
10	Patamuan	4,48	0,70
11	Padang Sago	3,44	0,82
12	V Koto Kampung Dalam	2,44	0,72
13	V Koto Timur	2,75	0,75
14	Sungai Limau	1,98	0,67
15	Batang Gasan	2,23	0,72
16	Sungai Geringging	2,45	0,66
17	IV Koto Aur Malintang	2,69	0,68

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tahukah Anda ???

Perkembangan wilayah secara ekonomi dapat memacu pertumbuhan penduduk baik secara migrasi maupun kelahiran.

Secara umum, di Kabupaten Padang Pariaman jumlah penduduk perempuan lebih banyak jika dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini, selaras dengan karaktek penduduk Sumatera Barat, dimana penduduk laki-laki Sumatera Barat lebih banyak yang merantau dibandingkan penduduk perempuannya. Dimana jumlah laki-laki di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 199.808 jiwa, sedangkan perempuan sebesar 206.268 jiwa.

Kependudukan dengan berbagai keunikan dan permasalahannya telah menjadi masalah pokok dalam perencanaan pembangunan nasional dimana penduduk dipandang menjadi aspek mendasar untuk terciptanya pembangunan berkelanjutan. Bangsa Indonesia menempatkan penduduk sebagai titik sentral dalam proses pembangunan nasional. Penduduk berperan sebagai subyek dan obyek dari pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, keberadaan penduduk harus dipandang sekaligus dari dua aspek yaitu aspek kuantitas dan kualitas. Penduduk dalam jumlah yang cukup besar belum tentu bisa menjadi modal pembangunan jika memiliki kualitas yang tidak baik.

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Tahukah Anda ???

Tingkat harapan hidup laki-laki di Padang Pariaman jauh lebih rentan dibandingkan dengan perempuan, namun berdasarkan hasil perbandingan tiap tahunnya Sex ratio terus membesar yang diduga karena tingkat kesehatan penduduk laki-laki semakin membaik.

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan Kabupaten Padang Pariaman

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga
1	Batang Anai	10 268	10.	Patamuan	3 921
2	Lubuk Alung	9 849	11.	Padang Sago	2 303
3	Sintuk Toboh Gadang	3 790	12.	V Koto Kampung Dalam	5 588
4	Ulakan Tapakis	4 512	13.	V Koto Timur	3 548
5	Nan Sabaris	5 778	14.	Sungai Limau	5 156
6	2 x 11 Enam Lingkung	4 233	15.	Batang Gasan	2 521
7	Enam Lingkung	4 248	16.	Sungai Geringging	7 231
8	2 x 11 Kayu Tanam	6 204	17.	IV Koto Aur Malintang	4 736
9	VII Koto Sungai Sarik	8 381		Patamuan	3 921

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

Banyaknya rumah tangga di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2015 pada tabel diatas adalah sebanyak 92.267 rumah tangga. Rumah tangga tersebut tersebar diseluruh kecamatan, dengan Kecamatan Padang Pariaman dengan Kecamatan yang terbanyak jumlah rumah tangganya adalah Batang Anai yakni sebanyak 10.268 RT, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Padang Sago yakni sebanyak 2.303 RT. Dengan adanya kondisi demikian maka Rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) Kabupaten Padang Pariaman cenderung tetap adalah sebesar 4 jiwa / rumah tangga.

4 KETENAGAKERJAAN

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
1	0 – 14	12.8650
2	15-64	247.477
3	65+	29.949
	Kab. Pad. Pariaman	406.076

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

Pada Tahun 2015 jumlah penduduk terbesar terdapat pada kelompok umur 10 – 14 tahun dengan jumlah 44.227 jiwa yang terdiri dari 22.826 laki-laki dan 21.401 perempuan. Sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat pada kelompok umur 60 - 64 tahun dengan jumlah 17598 Jiwa.

Secara umum jumlah penduduk terbanyak adalah pada penduduk balita hingga usia sekolah (golongan umur 0 – 4 s.d 15 – 19 tahun) yakni sebesar 82.244 jiwa. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang maksimal untuk mensukseskan Program Keluarga Berencana, Keluarga Sehat dan Program Wajib Belajar.

Grafik 4.1 Penduduk berumur 15 tahun keatas berdasarkan Jenis kegiatan utama

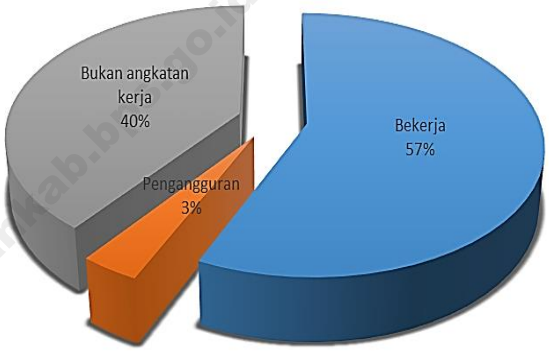

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih, Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Sedangkan Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. Sebanyak 157.973 orang ditahun 2015 bekerja dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda dengan perbandingan 9.728 orang yang menganggur, 110.251 yang bukan termasuk angkatan kerja.

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Padang Pariaman pada Tahun 2015 mencapai 157.973. Sementara, penduduk yang memiliki jenjang pendidikan tidak tamat SD masih mendominasi jumlah tenaga kerja yaitu sebanyak 40.688 orang atau, diikuti pendidikan SD sebanyak 37.349 orang dan SLTA sebanyak 37.054 orang.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

No	Pendidikan yang ditamatkan	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja
		Bekerja	Pengangguran	
1	Tidak tamat SD	40.688	1260	28.293
2	SD	37.349	890	27.412
3	SLTP	29.748	1.650	29.914
4	SLTA	37.054	5021	20.927
5	Diploma	3.362	409	2.033
6	S1	9.341	498	1.672
7	S2/S3	431	0	0
	Jumlah	157.973	9.728	110.251

Tabel 4. 4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
15-19	4.675	3.248	7.923
20-24	8.863	4.626	13.489
25-29	9.482	6.501	15.983
30-34	10.681	4.362	15.043
35-39	11.635	5.122	16.757
40-44	12.152	8.319	20.471
45-49	10.145	6.530	16.675
50-54	9.576	6.010	15.586
55-59	8.988	6.001	14.989
60+	12.275	8.782	21.057

Komposisi angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman pada Tahun 2015 didominasi oleh angkatan kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12.275 dibandingkan angkatan kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 8.782. Menurut kelompok umur jumlah angkatan kerja tertinggi berada pada kelompok umur 40 - 44 tahun yaitu 20.471 orang, diikuti kelompok umur 35 - 39 tahun sebesar 16.757 orang dan terendah pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 7.923 orang.

http://padangpariamankab.bps.go.id

Tabel 4. 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengganguran (TPT) Tahun 2015

Pendidikan Yang Ditamatkan	TPAK		TPT	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Tamat SD	79,06	46,40	5,56	0,00
SD	74,49	39,45	2,61	1,72
SLTP	72,28	28,10	4,43	7,82
SLTA	83,63	49,58	9,46	15,68
Diploma	89,01	47,20	8,56	14,03
S1	79,87	89,28	0,00	8,13
S2 / S3	100	100,00	0,00	0,00

Tabel 4.5 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Penempatan

Kelompok Umur	Belum ditempatkan Tahun Lalu	Terdaftar Dalam Tahun Ini	Ditempatkan Dalam Tahun Ini
10-14	-	-	-
15-19	729	794	-
20-29	1.041	1.061	100
30-44	125	145	-
45-54	21	27	-
55+	-	32	-
Jumlah	1.916	2.059	100

Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar di Kabupaten Padang Pariaman pada Tahun 2015 sebanyak 2.059 orang, sedang sisa pencari kerja tahun lalu yang belum ditempatkan sebanyak 1.916 orang. Dari jumlah tersebut yang berhasil ditempatkan 100 orang.

Tabel 4.6 Banyaknya Pendaftaran, Penempatan dan Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun

	Indikator	Tahun		
		2013	2014	2015
1	Pendaftaran Tenaga Kerja	2.364	2.287	2.899
2	Penempatan Tenaga Kerja	72	678	100
3	Permintaan Tenaga Kerja	72	456	102

Terjadi peningkatan pendaftaran Tenaga Kerja dari tahun 2014 sebesar 2.287 ke tahun 2015 menjadi 2.899, sedangkan untuk Penempatan Tenaga Kerja menurun dari dari 2014 yaitu 678 orang menjadi 100 orang di tahun 2015. Sebanyak 1.916 jiwa yang terdaftar masih belum ditempatkan dalam ketenagakerjaan dengan perbandingan 100 jiwa yang telah ditempatkan dengan jumlah 2.059 yang sudah terdaftar.

Tabel 4. 7 Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Pendidikan yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Tamat SD	1.519	-
SD	1.417	463
SLTP	1.105	622
SLTA	2.396	2.475
Diploma	188	419
S1	600	1.812
Jumlah	7.225	5.791

Pencari Kerja di Kabupaten Padang Pariaman pada Tahun 2015 sebanyak 7.225 orang laki-laki dan 5.791 orang perempuan, bila dirinci menurut tingkat pendidikan mayoritas berpendidikan SLTA sebanyak 4.871 orang sedangkan yang terendah adalah Diploma sebanyak 607.

5 PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan indikator kemajuan suatu daerah. Pembangunan tidak bisa hanya mengandalkan pada sumber daya alam semata. Namun melalui efisiensi dan efektifitas pemanfaatannya dengan SDM yang handal.

Tabel 5.1 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Kecamatan Tahun 2015

No	Kecamatan	Sarana Pendidikan								
		TK	SD	SMP	SMA	SMK	Raudhatul Athfal	MI	MTs	MA
1	Batang Anai	18	30	6	4	3	2	-	-	-
2	Lubuk Alung	15	36	6	3	4	2	-	1	-
3	Sintuk Toboh gadang	6	17	2	-	1	-	-	1	1
4	Ulakan	1	17	3	1	-	-	2	1	1
5	Nan Sabaris	10	24	3	1	1	3	3	2	-
6	2 X 11 Enam Lingkung	5	14	2	1	-	2	-	1	-
7	Enam Lingkung	13	19	2	1	1	2	1	1	-
8	2 x 11 Kayu Tanam	7	19	4	2	1	1	-	3	1
9	VII Koto Sungai Sarik	5	36	4	2	-	2	-	2	1
10	Patamuan	4	15	3	-	-	2	-	1	-
11	Padang Sago	1	11	2	1	-	1	1	1	-
12	V Koto Kampung Dalam	7	31	4	1	-	1	-	2	1
13	V Koto Timur	4	24	2	1	-	2	1	1	1
14	Sungai Limau	5	41	5	2	2	1	-	3	1
15	Batang Gasan	-	19	3	1	-	-	1	1	-
16	Sungai Geringging	2	30	4	1	-	-	1	3	2
17	IV Koto Aur Malintang	4	24	5	1	1	1	-	3	1
	Jumlah	104	407	60	23	14	22	9	27	10

http://padangpariamankab.bps.go.id

Selama Tahun 2015 jumlah TK atau Paud Formal tercatat sebanyak 104 unit kemudian Sekolah Dasar di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 407 unit. Jumlah SLTP pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 60 unit yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman. Pada tingkat SLTA, selama Tahun 2015 jumlahnya tercatat sebanyak 23 unit, SMK ada 14 unit. Sekolah dengan konsentrasi yang cukup besar pada pendidikan agama, terdapat cukup banyak. Untuk Raudhatul Athfal ada 22 unit, sementara MI sebanyak 9 unit, MTs sebanyak 27 unit dan MA ada 10 unit.

Tabel 5.2 Rasio Guru dan Murid Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015

Jenjang Pendidikan	Indikator		
	Jumlah guru	Jumlah murid	Rasio Murid - Guru
Sekolah Dasar	4.006	54.315	13,56
SMP	1.625	19.010	11,70
SMA	1.209	11.468	9,49
SMK	446	3.181	7,13
MI	115	809	7,03
MTs	681	4343	6,38
MA	1.695	290	0,17

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

Tabel 5.3 APK dan APM berdasarkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

Jenjang Pendidikan	APM	APK
SD / MI	99	113
SMP / MTS	78	85
SMA / SMK / MA	70	91

Pada Tahun 2015 jumlah murid baru pada jenjang pendidikan SMP, SMA maupun SMK lebih banyak dibandingkan jumlah lulusan yang ada, sebanyak 6.386 murid baru tercatat sebanyak 6.335 lulusan ada, pada jenjang pendidikan SMA dengan jumlah murid baru sebanyak 4.227 orang dan lulusan 3.413. sedangkan untuk jenjang pendidikan SMk jumlah Murid baru tercatat sebanyak 1.156 dengan 1.055 lulusan.

Tabel 5.4 Jumlah Murid Baru dan Lulusan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

Jenjang Pendidikan	Indikator	
	Murid Baru	Lulusan
SMP	6.386	6.335
SMA	4.227	3.413
SMK	1.156	1.055

http://padangpariamankab.bps.go.id

Tabel 5.5 Banyaknya Gedung, Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi swasta di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

Uraian		STKIP YDB	STIKES NAN TONGGA DAN KEPERAWATAN	AKBID SUMBAR	STKIP NASIONAL	AKPER PEMDA
Gedung		8	1	3	2	1
Mahasiswa						
	Aktif	1107	140	230	586	234
	DO	-	-	5	-	5
	Lulusan	139	61	372	71	53
Dosen						
	Tetap	29	18	22	26	15
	Tidak Tetap	14	35	7	9	15

Tabel 5.6 Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang ditamatkan dan jenis Kelamin Tahun 2015

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan
Tidak / Belum Tamat	30,38	33,07
SD	23,99	20,36
SMP / SLTP	20,80	20,04
SMA	21,14	19,80
Diploma / Akademi	1,55	3,47
Universitas (DIV/S-1/S-2/S-3)	2,14	3,26

Sebanyak 15 unit perguruan tinggi swasta di kabupaten padang pariaman, terdiri dari 8 unit STKIP YDB, 1 unit STIKES Nan Tongga dan Keperawatan, 3 unit AKBID sumbar 2 unit STKIP Nasional dan 1 AKPER PEMDA dengan total jumlah mahasiswa aktif 2.297 orang, jumlah dosen tetap sebanyak 110 orang dari semua perguruan tinggi swasta yang ada.

Angka Partisipasi Sekolah dari kelompok umur 7-12 tahun sebanyak 99,220, dari kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 96,21 jiwa dan kelompok umur 16-18 terdapat sebanyak 82,31 jiwa.

Tabel 5.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

Kelompok Umur	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
7-12	96,705	98,364	99,793	99,220
13-15	88,578	91,062	93,288	96,21
16-18	76,035	77,132	86,812	82,31

http://padangpariamankab.bps.go.id/

6 KESEHATAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, termasuk gizi masyarakat dan kesehatan lingkungan untuk masyarakat berbagai kalangan di perdesaan maupun di perkotaan.

Pelayanan kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015 telah memiliki 1 rumah sakit yang verada di kecamatan enam lingkung, 25 puskesmas yang tersebar diseluurh kecamatan, 707 posyandu, dan 60 unit polindes. Jumlah tenaga kesehatan di kabupaten Padang pariaman terbanyak yaitu tenaga kebidanan kemudian ada tenaga keperawatan sebanyak 69 orang , 33 tenaga medis, 5 orang tenaga kefarmasian dan 22 orang dalam bidang kesehatan lainnya.

Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

No	Kecamatan	Sarana Kesehatan					
		Rumah Sakit	Rumah Berssalin	Puskes mas	Posya ndu	Klinik / Balai Keseh atan	Polindes
1	Batang Anai	0	0	2	53	0	10
2	Lubuk Alung	0	0	2	52	0	1
3	Sintuk Toboh gadang	0	0	1	30	0	4
4	Ulakan Tapakis	0	0	1	36	0	3
5	Nan Sabaris	0	0	1	50	0	7
6	2 X 11 Enam Lingkung	0	0	2	38	0	2
7	Enam Lingkung	1	0	1	43	0	4
8	2 x 11 Kayu Tanam	0	0	2	23	0	0
9	VII Koto Sungai Sarik	0	0	2	65	0	0
10	Patamuan	0	0	1	28	0	4
11	Padang Sago	0	0	1	23	0	0
12	V Koto Kampuang Dalam	0	0	2	72	0	0
13	V Koto Timur	0	0	2	40	0	2
14	Sungai Limau	0	0	1	41	0	5
15	Batang Gasan	0	0	1	30	0	1
16	Sungai Geringging	0	0	2	57	0	13
17	IV Koto Aur Malintang	0	0	1	36	0	2
	Jumlah	1	-	25	707	-	60

http://padangpariamankab.bps.go.id

Tabel 6.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

No	Kecamatan	Tenaga Kesehatan				
		Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lainnya
1	Batang Anai	4	5	23	-	-
2	Lubuk Alung	5	1	18	1	-
3	Sintuk Toboh gadang	2	5	12	-	-
4	Ulakan Tapakis	2	3	12	-	-
5	Nan Sabaris	3	4	11	-	-
6	Enam Lingkung	3	3	10	-	-
7	2 x 11 Enam Lingkung	2	2	13	2	-
8	2 x 11 Kayu Tanam	3	7	15	-	1
9	VII Koto Sungai Sarik	1	2	15	-	1
10	Patamuan	-	4	15	-	11
11	Padang Sago	2	3	19	-	-
12	V Koto Kampuang Dalam	-	5	14	-	-
13	V Koto Timur	2	4	30	-	-
14	Sungai Limau	2	4	21	-	-
15	Batang Gasan	2	8	25	-	-
16	Sungai Geringging	-	5	20	-	-
17	IV Koto Aur Malintang	-	2	22		9
	Jumlah	33	69	295	3	22

https://padangpariamankab.bps.go.id

Tabel 6.3 Jumlah Kasus Penyakit terbanyak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
Ispa	50.496
Hipertensi	22.152
Rematik	21.852
Gastritis	15.660
Demam / Febris	14.556
Infeksi Kulit	11.448
Commond Cold	11.424
Influenza	10.092
Dispepsia	6.360
Psikosa	5.700
Lain-lain	49.764
Jumlah	219.504

Berbagai macam kasus penyakit yang terjadi Kabupaten Padang Pariaman menandakan bahwa kesehatan adalah hal penting yang harus dijaga dengan 50.496 penyakit ispa merupakan yang terbanyak di Kabupaten Padang Pariaman dan jumlah kasus penyakit paling sedikit yakni psikosa dengan jumlah kasus 5.700.

Tabel 6.4 Perkembangan Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pariaman Tahun 2015

Indikator	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Tempat Tidur	103	113	130	55	121
Penderita Dirawat	6.358	7.458	8.757	1.447	1.448
Hari Perawatan	24.603	30.615	37.011	4.052	4.053
Rata-Rata Hari rawatan	4	4	4	46	16
Rata - rata Dirawat Perhari	67	84	101	101	97
Rata-rata Frek. Pemakaian Tempat Tidur	60	58	67	739	662

Grafik 6.1 Persentase Kasus Penyakit terbanyak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

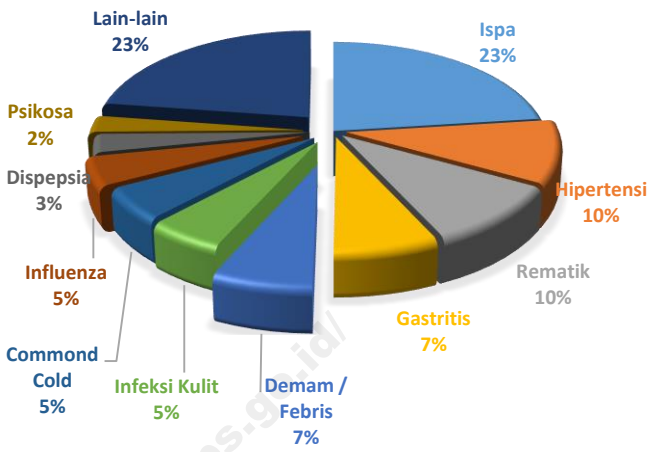

Tabel 6.5 Jumlah Pengunjung Rawat Jalan dan Kunjungan per Hari di RSUD Pariaman Tahun 2015

Indikator	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Kunjungan	61.330	60.446	71.164	19.612	19.878
Jumlah Rujukan	33.231	25.872	48.812	13.589	10.297
Datang Sendiri	28.099	34.574	22.434	6.182	9.587
Rata-Rata Rawat Jalan	203	203	239	61	38

http://padangpariamankab.bps.go.id/

7 PEMBANGUNAN MANUSIA

Salah satu cara untuk menilai dan mengevaluasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dikeluarkan pertama kali oleh UNDP dalam evaluasi pembangunan manusia di suatu wilayah.

Tabel 7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kab / Kota di Sumatera Barat Tahun 2013-2015

Kabupaten / Kota		Tahun		
		2013	2014	2105
Kabupaten				
1	Kep. Mentawai	56,33	56,73	57,41
2	Pesisir Selatan	67,31	67,75	68,07
3	Solok	66,15	66,44	67,12
4	Sijunjung	64,48	64,95	65,30
5	Tanah Datar	68,12	68,51	69,49
6	Padang Pariaman	67,15	67,56	68,04
7	Agam	68,73	69,32	69,84
8	Lima Puluh Kota	66,30	66,78	67,65
9	Pasaman	62,91	63,33	64,01
10	Solok Selatan	65,86	66,29	67,09
11	Dhamasraya	68,71	69,27	69,84
12	Pasaman barat	63,92	64,56	65,26
Kota				
13	Padang	79,23	79,83	80,36
14	Solok	75,54	76,20	76,83
15	Sawahlunto	69,07	69,61	69,87
16	Padang Panjang	74,54	75,05	75,98
17	Bukittinggi	77,67	78,02	78,72
18	Payakumbuh	76,34	76,49	77,42
19	Pariaman	74,51	74,66	74,98

Berdasarkan data, selama tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan cukup baik dari IPM Kabupaten Padang Pariaman yaitu 67,15 pada tahun 2013 menjadi 67,56 tahun 2014 dan 68,04 pada tahun 2015.

Diperlukan terobosan dan kerja keras yang terus menerus dari seluruh pihak terutama pada pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan, sehingga peringkat IPM Kabupaten Padang Pariaman pada masa yang akan datang dapat ditingkatkan pada posisi yang lebih baik. Upaya yang dilakukan tentunya tidak hanya merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah semata, melainkan upaya tersebut merupakan tanggung jawab masyarakat dan adanya kemauan semua pihak untuk membangun kea rah yang lebih baik lagi.

Tabel 7.2 Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kab/Kota di Sumatera Barat Tahun 2013-2015

Kabupaten / Kota		Tahun		
		2013	2014	2015
Kabupaten				
1	Kep. Mentawai	63,53	63,55	64,05
2	Pesisir Selatan	69,43	69,46	69,96
3	Solok	66,90	66,95	67,35
4	Sijunjung	64,72	64,72	65,22
5	Tanah Datar	68,28	68,35	68,75
6	Padang Pariaman	67,18	67,24	67,64
7	Agam	70,78	70,80	71,30
8	Lima Puluh Kota	69,19	69,22	69,23
9	Pasaman	65,73	65,76	66,26
10	Solok Selatan	66,02	66,04	66,64
11	Dhamasraya	69,72	69,76	70,16
12	Pasaman barat	66,90	66,93	67,03
Kota				
13	Padang	73,18	73,18	73,19
14	Solok	72,33	72,34	72,74
15	Sawahlunto	69,14	69,17	69,27
16	Padang Panjang	72,44	72,44	72,45
17	Bukittinggi	73,12	73,12	73,52
18	Payakumbuh	72,43	72,43	72,93
19	Pariaman	69,48	69,49	69,59

Angka usia harapan hidup pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Angka usia harapan hidup di Kabupaten Sijunjung dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 2013 angka harapan hidup di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 67,18 terus meningkat di tahun 2014 menjadi 67,24 dan selanjutnya di tahun 2015 angka usia harapan hidup telah mencapai angka 67,64. Angka ini sudah melebihi dari target yang telah ditetapkan. Terus meningkatnya angka harapan hidup ini memberikan indikasi bahwa pelayanan kesehatan secara umum sudah baik, meskipun masih perlu penajaman pada beberapa program yang terkait dengan kebutuhan masyarakat luas.

Tabel 7.3 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten / Kota di Sumatera Barat Tahun 2013-2015

Kabupaten / Kota		Tahun		
		2013	2014	2105
Kabupaten				
1	Kep. Mentawai	6,17	6,19	6,27
2	Pesisir Selatan	8,05	8,10	8,11
3	Solok	7,53	7,56	7,57
4	Sijunjung	7,30	7,32	7,33
5	Tanah Datar	7,78	7,80	7,93
6	Padang Pariaman	6,86	6,88	6,89
7	Agam	8,09	8,10	8,17
8	Lima Puluh Kota	7,58	7,59	7,91
9	Pasaman	7,60	7,62	7,63
10	Solok Selatan	7,80	7,97	7,98
11	Dhamasraya	7,94	7,99	8,03
12	Pasaman barat	7,50	7,53	7,83
Kota				
13	Padang	10,89	10,93	10,97
14	Solok	10,72	10,75	10,77
15	Sawahlunto	9,45	9,65	9,66
16	Padang Panjang	10,53	10,79	11,09
17	Bukittinggi	10,66	10,71	10,79
18	Payakumbuh	9,93	9,96	10,29
19	Pariaman	9,88	9,94	9,96

Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Berdasarkan hasil kombinasi perhitungan antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan maka diperolehlah angka rata-rata lama sekolah. Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Padang Pariaman dalam tiga tahun terakhir ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2013 dengan angka 6,86 tahun 2014 angka 6,88,dan tahun 2015 mencapai 6,89 tahun. Akan tetapi rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman sedikit lebih baik daripada angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Meskipun lebih baik daripada Kabupaten Kepulauan Mentawai, tentunya Kabupaten Padang Pariaman dapat menjadikan peningkatan angka rata-rata lama sekolah sebagai motivasi agar lebih baik memajukan dan mendorong masyarakatnya agar mau terus sekolah hingga tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

http://padangpariamankab.bps.go.id/

8 PERTANIAN

Produk jasa yang dapat dihasilkan dari ekosistem hutan seperti air, udara bersih, keindahan alam dan kapasitas asimilasi lingkungan, produk dari hasil pertanian seperti tanaman pangan dan holtikultura serta hasil dari perternakan dan perikanan dan pemempunyai manfaat besar sebagai penunjang kehidupan dan mampu mendukung sektor ekonomi lainnya.

Tabel 8.1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

Kecamatan		Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Batang Anai	2.294	381	2.675
2.	Lubuk Alung	2.915	224	3.139
3.	Sintuk Toboh Gadang	672	377	1.049
4.	Ulakan Tapakis	597	1.515	2.112
5.	Nan Sabaris	526	967	1.493
6.	2x11 Enam Lingkung	786	58	844
7.	Enam Lingkung	1.136	39	1.175
8.	2x11 Kayu Tanam	1.584	5	1.589
9.	VII Koto Sungai Sarik	1.107	333	1.440
10.	Patamuan	952	231	1.183
11.	Padang Sago	304	43	347
12.	V Koto Kampung Dalam	713	269	982
13.	V Koto Timur	464	100	564
14.	Sungai Limau	916	230	1.146
15.	Batang Gasan	652	103	755
16.	Sungai Geringging	748	164	912
17.	IV Koto Aur Malintang	1.106	345	1.451
Padang Pariaman		17.472	5.384	22.856

Padang Pariaman tercatat memiliki lahan sawah seluas 22.856 hektar di tahun 2015. Sebanyak 17.472 hektar dari total luas lahan sawah tersebut sudah menggunakan irigasi sebagai sistem pengairan, sedangkan sisanya 5.384 hektar masih merupakan sawah non irigasi. Dengan jumlah lahan sawah seluas 22.856 hektar tersebut, Padang Pariaman pada tahun 2015 dapat memproduksi padi sebanyak 278.127,01 ton. Produksi padi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 268.980. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan luas tanam dari 53.349 hektar pada tahun 2014 menjadi 55.213 hektar pada tahun 2015.

http://padangpariamankab.b

9 TRANSPORTASI

Transportasi merupakan suatu produk buatan manusia yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat baik itu masyarakat yang kemampuan ekonominya terbatas bahkan ke masyarakat dengan ekonomi yang di atas rata-rata pada zaman sekarang yang dapat memudahkan manusia melakukan akifitasnya baik itu pekerjaan atau hiburan.

Tabel 9.1. Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten Menurut Kecamatan Tahun 2015

Kecamatan		Panjang Jalan (Km)		
		Negara	Propinsi	Kabupaten
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Batang Anai	11.750	10.300	135.150
2.	Lubuk Alung	14.500	-	154.500
3.	Sintuk Toboh Gadang	4.000	-	30.250
4.	Ulakan Tapakis	-	10.000	79.000
5.	Nan Sabaris	7.500	7.800	174.700
6.	2 x 11 Enam Lingkung	5.400	2.150	69.200
7.	Enam Lingkung	5.350	-	140.700
8.	2 x 11 Kayu Tanam	12.700	-	103.100
9.	VII Koto Sungai Sarik	-	14.400	210.700
10.	Patamuan	-	10.500	77.300
11.	Padang Sago	-	-	52.900
12.	V Koto Kampung Dalam	2.100	-	78.200
13.	V Koto Timur	-	-	125.500
14.	Sungai Limau	12.000	7.200	170.800
15.	Batang Gasan	9.000	-	90.000
16.	Sungai Geringging	-	9.900	157.200
17.	IV Koto Aur Malintang	-	11.400	223.200
Jumlah		84.300	83.650	2.072.400

Menurut panjangnya, jalan raya di Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2015 mengalami penambahan, yakni sepanjang 2,240.350 Km, dengan rincian menurut status jalan adalah Jalan Negara 84.300 Km, Jalan Propinsi 83.650 Km dan Jalan Kabupaten 2.072,400 Km. Sedangkan jalan kabupaten menurut jenis permukaannya mengalami sedikit perubahan. Pada tahun 2015 jalan kabupaten dengan permukaan aspal tercatat sepanjang 1,111.35 km, selanjutnya jalan dengan permukaan kerikil tercatat sepanjang 717.70 km dan panjang jalan dengan permukaan tanah tinggal 242.35km.

10 PARIWISATA

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan semata mata untuk menikmati kegiataan pertamasyaan .Objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman sangat beragam mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata Pantai, dan Wisata Minat Khusus.

Kondisi geografis kabupaten ini yang masih didominasi hutan dan kontur perbukitan serta terdapat sungai besar, membuat Kabupaten Padang Pariaman berpotensi di sektor pariwisata air terjun , di sejumlah lokasi. Belum lagi dengan tingginya nilai sejarah yang pernah tercatat di Kabupaten Padang Pariaman.

Ada cukup banyak tempat pariwisata yang ada di Kabupaten ini, yaitu sebanyak 81 tempat wisata yang dapat dikunjungi. Dilihat dari kecamatannya, kecamatan Ulakan Tapakis yang memiliki tempat wisata terbanyak.

Pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Padang Pariaman diarahkan kepada:

- Pemeliharaan dan peningkatan objek-objek wisata
- Pembinaan dan penyuluhan terhadap pramu wisata
- Pengembangan usaha atraksi wisata, rekreasi, minat khusus dan hiburan
- Peningkatan pelayanan kepada para wisatawan
- Peningkatan promosi wisata

Grafik 10.1. Persentase Banyaknya pengunjung berdasarkan Jenis Objek Wisata di Kab. Padang Pariaman Tahun 2015

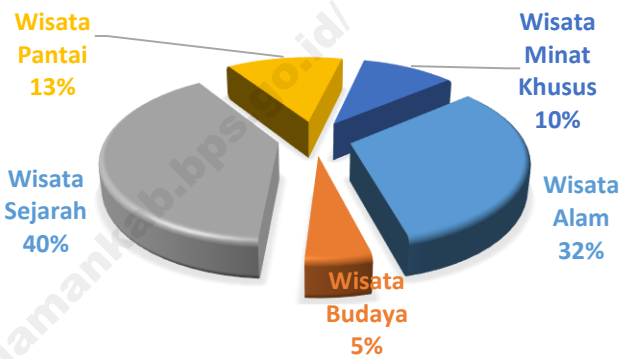

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Tabel 10.1. Potensi dan Penyebaran Objek Wisata Menurut Jenisnya
Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

Kecamatan		Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Batang Anai	Candi Bukit Raf	Pasar Usang	Wisata Budaya
		Gosong Muara Anai	Katapiang	Wisata Alam
		Panorama Bukik Apik	Lubuak Apik	Wisata Alam
		Lubuk Kandih	Batang Anai	Wisata Alam
		Air Terjun Sarasah	Batang Anai	Wisata Alam
		Singa Pasar Oesang	Sungai Buluh	Wisata Sejarah
2.	Lubuk Alung	Pemandian Tapian Puti	Sikabu	Wisata Alam
		Pincuran Tujuah	Koto Buruak	Wisata Alam
		Lubuk Cimantung	Pasir Pauah	Wisata Alam
		Goa Salibutan	Salibutan	Wisata Alam
		Ngalau Bukik Kandang Kambiang	Pasir Lawas	Wisata Alam
		Air Terjun Nyarai	Lubuk Alung	wisata Alam
		Masjid IV Lingkung	Lubuk Alung	Wisata Sejarah
3.	Sintuk Toboh Gadang	Benteng Jepang	Sintuk	Wisata Sejarah
		Tugu Batas Renville	Sintuk	Wisata Sejarah
		Makam Pejuang 45	Sintuk	Wisata Sejarah
Sumber :	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman			

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Lanjutan . . . . . .

Kecamatan		Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
(1)		(2)	(3)	(4)
4.	Ulakan Tapakis	Makam Syeh Burhanuddin	Ulakan	Wisata Budaya
		Pantai Tirta Bahari	Tiram Tapakis	Wisata Pantai
		Pantai Tiram Ulakan	Tiram Ulakan	Wisata Pantai
		S. Tua Syeh Burhanuddin	Ulakan	Wisata Sejarah
		Mesjid Tapakis	Tapakis	Wisata Sejarah
		Makam Tuanku Nan Basaruang	Ulakan	Wisata Sejarah
		Surau Pondok	Ulakan	Wisata Sejarah
		Makam Sibohong	Ulakan	Wisata Sejarah
		Pulau Pieh	Ulakan	Wisata Pantai
5.	Nan Sabaris	Ikan Larangan	Pauh Kambar	Wisata Minat Khusus
		Makam Syeh M. Hatta	Kapalo Koto	Wisata Sejarah
		Benteng Jepang	Pauh Kambar	Wisata Sejarah
		Pantai Sunur	Sunur	Wisata Pantai
		Makam Syeh A. Rahman	Pauh Kambar	Wisata Sejarah
		Surau Bintungan Tinggi	Bintungan Tinggi	Wisata Sejarah
		Benteng Belanda	Pauh Kambar	Wisata Sejarah
6.	2 x 11 Enam Lingkung	Ikan Gadang	Sicincin	Wisata Minat Khusus
		Benteng Jepang	Sicincin	Wisata Sejarah
		Surau Pejuang 45	Sicincin	Wisata Sejarah
		Panorama Puncak Kiambang	Sicincin	Wisata Alam
7.	Enam Lingkung	Masjid Pakandangan	Pakandangan	Wisata Sejarah
		Makam Gujarad	Gadur	Wisata Sejarah
		Makam Syeh Mato Aia	Pakandangan	Wisata Sejarah
Sumber :	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman			

http://padangpariamankab.bps.go.id

Lanjutan . . . . . .

Kecamatan		Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
(1)		(2)	(3)	(4)
8.	2 x 11 Kayu Tanam	Bumi Perkemahan	Asam Pulau	Wisata Minat Khusus
		Air Terjun Batang Piaman	Kayu Tanam	Wisata Alam
		Air Terjun Ngungun	Anduriang	Wisata Alam
		Pemandian Tirta Alami	Kandang IV	Wisata Alam
		Malibo Anai	Guguk	Wisata Alam
		Anai Resort	Guguk	Wisata Minat Khusus
		Tarok	Lubuk Bonta	Wisata Alam
		Bumi Perkemahan	Sipisang	Wisata Minat Khusus
9.	VII Koto Sungai Sariak	Panorama Bukik Selasiah	Sei Ibuh	Wisata Alam
		Mesjid Tua VII Koto	Ampalu	Wisata Sejarah
		Gobah Tuangku Salih	Sungai Sariak	Wisata Sejarah
		Mesjid Tua Barangan	Lurah Ampalu	Wisata Sejarah
		Gelanggang Pacu Kuda	Paguh Duku	Wisata Minat Khusus
		Agro Wisata Lebah Madu	Lurah Ampalu	Wisata Minat Khusus
		Makam Tuanku Badinah	Lareh Nan Panjang	Wisata Sejarah
10.	Patamuan	Mangun Indah	Paraman Talang	Wisata Alam
		Panorama Gunung Tigo	Lareh Nan Panjang	Wisata Alam
11.	Padang Sago	Makam Tuanku Saliah	Koto Dalam	Wisata Sejarah
Sumber :	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman			

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Lanjutan . . . . . .

Kecamatan		Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
(1)		(2)	(3)	(4)
12.	V Koto Kp Dalam	Pantai Pasar Baru	Cimpago	Wisata Pantai
		Air Terjun Bangkuih	Koto Hilalang	Wisata Alam
		Air Terjun baburai	Sikucur	Wisata Alam
13.	V Koto Timur	Mesjid Tua Batang Piaman	Padang Alai	Wisata Sejarah
		Laga-laga Batang Piaman	Batang Piaman	Wisata Budaya
		Mesjid Tua Limau Purut	Limau Purut	Wisata Sejarah
		Makam Tuanku Johor	Limau Purut	Wisata Sejarah
14.	Sungai Limau	Pantai Arta Indah	Sungai Paku	Wisata Pantai
		Benteng Jepang	Kuranji Hilir	Wisata Sejarah
		Pantai Arta Permai	Sungai Paku	Wisata Pantai
		Pantai Baseloan	Sungai Limau	Wisata Pantai
15.	Batang Gasan	Pantai Aru Gasan	Gasan Gadang	Wisata Pantai
		Pantai Gasan Lestari	Gasan Gadang	Wisata Pantai
16.	Sungai Geringging	Bukik Siriah	Ladang Rimbo	Wisata Alam
		Makam Syeh Tangek Talang	Kuranji Hilir	Wisata Sejarah
		Montain View	Sungai Sirah Kuranji Hulu	Wisata Alam
		Makam Tuanku Badinah	Sungai Geringging	Wisata Sejarah
17.	IV Koto Aur Malintang	Bukik Bulek	Malai III Koto	Wisata Alam
		Ikan Larangan	Aur Malintang	Wisata Minat Khusus
		Lesung Keramat	Batu Basa	Wisata Budaya
		Bendungan Batang Kalulutan	Malai III Koto	Wisata Alam

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman

http://pariamankab.bps.go.id/

11 KEUANGAN DAERAH

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut

Tabel 11.1. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015

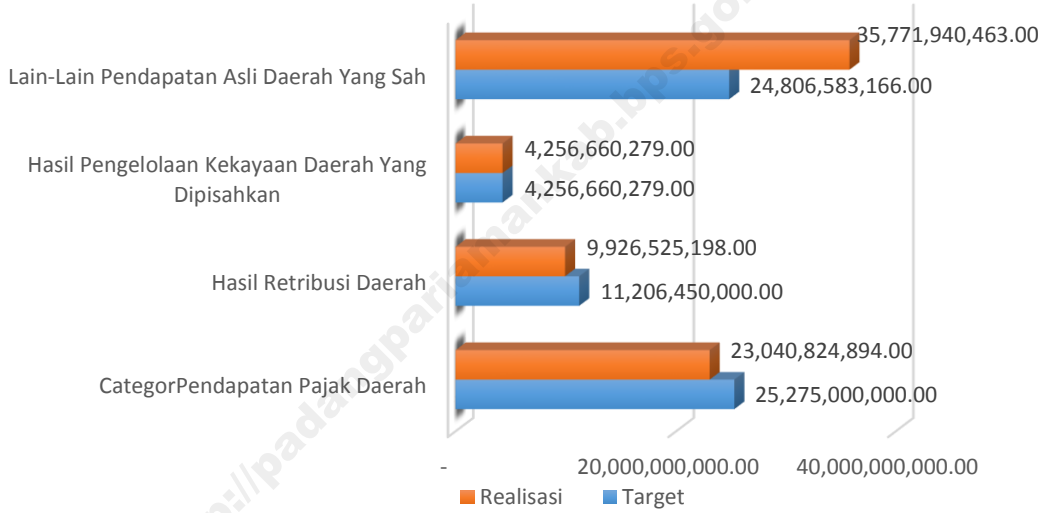

http://padangpariamankab.bps.go.id/

Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman membuat penjabaran APBD Tahun anggaran 2015 dengan pendapatan hasil daerah sebesar sebesar 1.193.135.975.343,00 rupiah dengan realisasi 1.194.708.478.411,00 rupiah. Berdasarkan data perkembangan pendapatan daerah dari tahun 2010-2015 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari Rp664.535.072.392,46 pada tahun 2010 menjadi Rp1.194.708.478.411,00 pada tahun 2015.

12 PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran dilakukan untuk mempertahankan taraf hidup. Pengeluaran Penduduk Kabupaten Padang Pariaman adalah biaya yang dikeluarkan masyarakat kabupaten Padang Pariaman guna memenuhi kebutuhan hidup.

Tabel 12.1. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kab. Padang Pariaman Tahun 2015

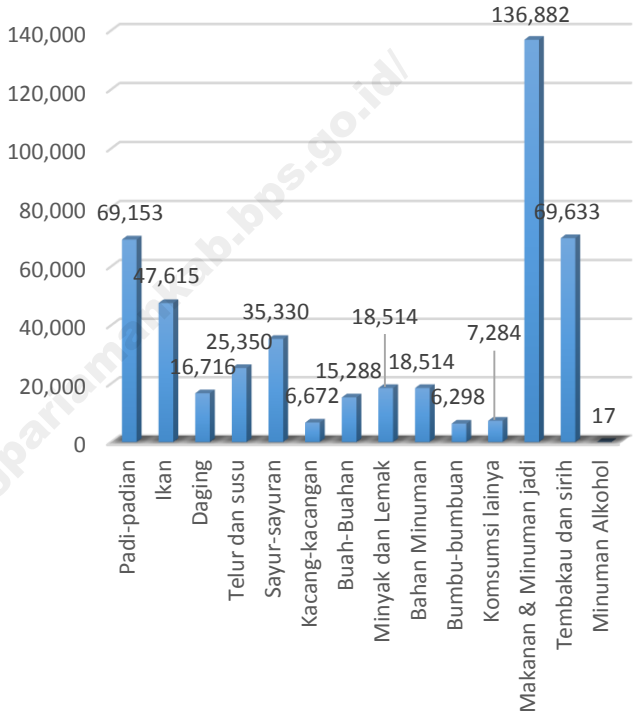

Data pengeluaran penduduk di Kabupaten Padang Pariaman bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2015 (Susenas 2015). Pola Pengeluaran penduduk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015 ini didominasi oleh pengeluaran barang makanan dalam rupiah yaitu 473.215,52 dimana mengalami kenaikan dari tahun 2013 yaitu hanya 268. 289 (dalam rupiah). Sedangkan Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan menurut bukan kelompok barang makanan di Kab. Padang Pariaman tahun 2015 mencapai angka dalam rupiah yaitu 367.961,99. Pengeluaran rata-rata per Kapita sebulan menurut kelompok barang makanan di kabupaten Padang Pariaman tahun 2015 pada kelompok barang makanan padi-padian sebesar Rp 69.152,76, sedangkan ikan tercatat sebesar Rp 47.615,04. Begitu pula dengan daging sapi sebesar Rp 16.715,65 dan konsumsi lainnya sebanyak Rp 7.283,99. Pada pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok bukan barang makanan di kabupaten Padang Pariaman tahun 2015 pada Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan dan Air tercatat dalam rupiah sebesar 131.770,06. Pada Aneka Barang dan Jasa tercatat dalam rupiah sebesar 50.230,54.

13 KOPERASI & PERDAGANGAN

Upaya pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman adalah dengan memberikan pembinaan & penyertaan modal kepada koperasi serta mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan pasar

Table 13.1 : Perkembangan Koperasi / KUD di Kabupaten Padang Pariaman/ *Trend of Cooperative Units in Padang Pariaman Regency 2011- 2015*

Keterangan / *Explanation*		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I.	Koperasi Primer	223	228	230	238	250
II.	Koperasi Primer Bidang pertanian	41	41	41	41	41
III	Jumlah Anggota Koperasi	23.018	23.158	24.431	26.246	26.246
IV.	Jumlah Koperasi Berbadan Hukum	223	228	230	238	250
V.	Koperasi Menurut Jenis dan Target					
	a. Koperasi Unit Desa	38	38	38	38	38
	b. Kopentren	7	7	7	7	7
	c. Kopinkra	4	4	4	4	4
	d. Koperasi Pegawai Negeri	44	0	45	45	45
	e. Koperasi Karyawan	7	9	9	9	9
	f. Koperasi Angkatan Darat	-	-	-	-	-
	g. Koperasi Kepolisian	-	-	-	-	-
	h. Koperasi Serba Usaha	28	29	29	24	37
	i. Koperasi Pedagang Pasar	3	3	3	3	4
	j. Koperasi Angkutan Darat	2	2	2	2	2
	k. Koperasi KBPR	1	1	1	1	1
	l. Koperasi Wanita	13	13	14	14	14
	m. Koperasi Veteran	1	1	1	1	1
	n. Koperasi Wredatama	3	3	3	3	1
	o. Koperasi Pepabri	3	3	3	3	3
	p. Koperasi Kaki Lima	-	-	-	-	-
	q. Koperasi Jenis Lain	29	29	29	29	-
	r. Koperasi Produksi pertanian	41	41	41	41	41

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Padang Pariaman
Source : Co-operation, Manufacturing, Trade and Small/Medium Scale Entrepreneur Service of Padang Pariaman Regency

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992. Jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2015 sebanyak 250 unit. Koperasi di Kabupaten Padang Pariaman ada beberapa jenis yaitu KUD, KPR, KOPKAR dan lain sebagainya.

14 PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Penghitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Padang Pariaman atas dasar harga berlaku pada tahun 2015 adalah sebesar 15.820.438,20 milyar rupiah, Pada tahun 2014 nilai PDRB Kabupaten Padang Pariaman atas dasar harga berlaku sebesar 14,152,718,7 milyar rupiah, berarti terdapat kenaikan sekitar 1667719,5 milyar rupiah, Kenaikan nilai PDRB atas dasar harga berlaku ini belum dapat mencerminkan perbaikan produktivitas ekonomi secara riil, karena kenaikan ini masih mengadung unsur inflasi, Kenaikan produktivitas ekonomi secara riil dapat dilihat dari kenaikan nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2000.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Pariaman tersebut didukung oleh berbagai sektor dalam perekonomian Kabupaten Padang Pariaman, namun sektor yang dominan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Pariaman tersebut adalah sektor Pertanian dan sektor Angkutan dan Komunikasi, Hal ini terlihat dari pertumbuhan sektor Pertanian yang mencapai 3,263,103,8 milyar rupiah dan sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 4,793,054,3 milyar rupiah pada tahun 2015

Gambar 14.1 . Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) 2011-2015

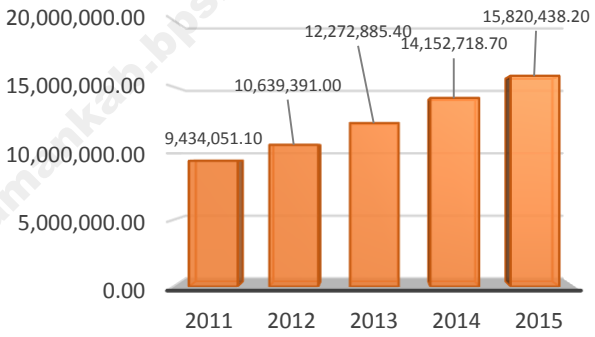

http://padangpariamankab.bps.go.id

15 PERBANDINGAN REGIONAL

Pada tahun 2015, laju pertumbuhan PDRB menurut harga konstan di Sumatera Barat sebesar 5.41, dengan nilai yang tertinggi dimiliki Kota Padang dan terendah adalah Kepulauan Mentawai

Gambar 16.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Harga Konstan Kab/Kota di

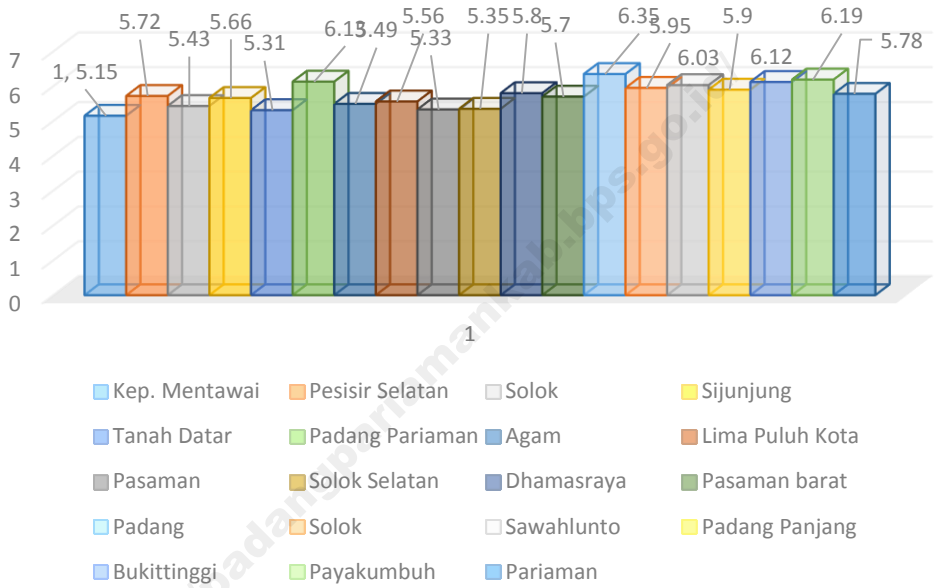

http://padangpariamankab.bps.go.id

Provinsi Sumatera Barat memiliki luas wilayah 42.2 ribu km², berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, dan Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Barat memiliki 19 Kabupaten/Kota dengan Kabupaten Kepulauan mentawai memiliki wilayah terluas, dan terkecil adalah Kota Padang Panjang.

Jumlah penduduk di Sumatera Barat tahun 2016 berjumlah 5. 131. 882 jiwa, dengan jumlah penduduk terbanyak adalah wilayah Kota Padang. Sedangkan wilayah Kabupaten Padang Pariaman memiliki jumlah terbesar ke empat setelah Kota Padang, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Laju Pertumbuhan PDRB di Padang Pariaman pada tahun 2014 menurut harga konstan adalah sebesar 6.13 Jumlah ini lebih meningkat dibanding data tahun 2014, dimana Kabupaten Padang Pariaman sebesar 6.05. Jumlah Penduduk miskin di Padang Pariaman tahun 2014 adalah 34.0 ribu jiwa penduduk, menempati nomor tiga terbesar bersamaan dengan Kab. Solok, setelah Kota Padang, dan Kab. Pesisir Selatan. Jumlah ini mangalami kenaikan dibanding tahun 2013 yaitu 36.8 ribu jiwa.

Angka Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014 adalah 67.56 dan menurun pada tahun 2015 yaitu 68.04.

SENSUS EKONOMI 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

SENSUS PENDUDUK

st SENSUS PERTANIAN

SENSUS EKONOMI

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Jl. Imam Bonjol No. 22 Pariaman
Telp/Fax. (0751) 92699
E-mail : bps1306@bps.go.id
Homepage: http://padangpariamankab.bps.go.id/

ISBN 978-602-1197-51-6

https://padangpariamankab.bps.go.id/